|  |
| --- |
| Al-Musannif: Journal of Islamic Education and Teacher Training  (Al-Musannif: Jurnal Pendidikan Islam dan Keguruan) |

<https://jurnal.mtsddicilellang.sch.id/index.php/al-musannif>

**Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Video Assited Learning: Studi pada Program Kampus Mengajar di Sekolah Dasar**

**Wa Ode Ningsari1\*, Badruddin Kaddas 2, Ira Irviana3**

1Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Makassar, Indonesia

2Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Makassar, Indonesia

3 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Makassar, Indonesia

|  |  |
| --- | --- |
| **Article History:**  Received: xxxx xx, 20xx  Revised: xxxx xx, 20xx  Accepted: xxxx xx, 20xx  Available online xxxx xx, 20xx  **\*Correspondence:**  ***Address:***  Jl. Mannuruki, Perumahan Pelita Indah Permai B/7, Sudiang, Biringkanaya, Kota Makassar, Indonesia 90241  ***Email:***  Waodeningsari13@gmail.com  **Keywords:**  Pendidikan karakter, *assited learning,* kampus mengajar. | **Abstract:**  Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi terbukti telah meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Namun pembuatan media tersebut hanya menyasar ranah kognitif tanpa memperhatikan karakter sisiwa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi penguatan pendidikan karakter melalui video assited learning pada siswa sekolah dasar selama program Kampus Mengajar. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Objek penelitian ini siswa kelas V SD Inpres Pabaeng-baeng Kota Makassar. Informan terdiri atas guru dan siswa. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Analisis data menggunakan teknik analisis kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menemukan bahwa implementasi penguatan pendidikan karakter siswa melalui video assited learning dengan indikator religius, disiplin, dan tanggung jawab belum optimal. Penelitian ini berimplikasi pada Pengetahuan akan materi belum berbanding lurus dengan peningkatan karakter peserta didik. Oleh karena itu, peran guru sebagai teladan, penasehat, dan konselor yang baik bagi siswa sangat penting. |

**PendahuluaN**

Salah satu permasalahan krusial yang sampai saat ini masih mewarnai wajah pendidikan Indonesia adalah krisis nilai dan karakter (Perdana, 2018). Pesatnya perkembangan teknologi, informasi, dan komunikasi membuat dunia pendidikan menghadapi banyak permasalahan terutama dalam membentuk karakter peserta didik (Zaenullah and Efendiy, 2018). Umumnya peserta didik telah memiliki gawai sehingga bebas mengakses informasi apa saja yang menyebabkan pergeseran nilai karakter pada anak dan remaja saat ini (Fiaji 2018; Samuels, Meers & Normando 2018).

Survei karakter siswa yang dilaksanakan Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan tahun 2021 secara rata-rata menghasilkan angka indeks menurun dibandingkan hasil indeks tahun lalu. Indeks karakter siswa tahun 2021 menunjukkan jenjang pendidikan menengah berada di angka 69,52, turun dua point dari angka indikatif tahun lalu (71,41). Penyebab penurunan angka indeks ini diduga kuat karena efek pandemik Covid-19. Suasana dunia pendidikan sedang terpaksa pembelajaran daring sehingga upaya pembinaan karakter sulit dimaksimalkan.

Pembelajaran daring sejak awal memang diragukan keberhasilannya. Di samping karena tingkat literasi digital siswa yang masih rendah, faktor kompetensi pendidik dalam menyelenggarakan pembelajaran dengan system online juga masih rendah. Akibatnya, secara akumulatif hasil pembelajaran dan karakter siswa mengalami penurunan. Hal ini perlu mendapatkan perhatian semua pihak, mengingat pembelajaran online mulai dipahami sebagai model pembelajaran di masa pandemik, tetapi juga menjadi model alternatif pembelajaran ke depan. Jangan sampai penggunaan kemajuan dunia digital mengabaikan pendidikan karakter siswa.

Mencermati era globalisasi, guru dituntut untuk mampu memanfaatkan teknologi dan minat (hobi) peserta didik dalam pembinaan karakter. Penelitian sebelumnya membuktikan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan daya tarik, motivasi, dan minat belajar peserta didik. Oleh karena itu, hal ini juga harus dimanfaatkan oleh guru untuk pembinaan karakter.

Ide pembinaan karakter melalui media video pembelajaran bukan hal baru. Meski demikian, ide ini baru menjadi perhatian para peneliti di era pandemi Covid-19. Misalnya penelitian Prastyo, Puspita, dan Nurmalasari (2021) yang mengkaji pengaruh penggunaan media pembelajaran *explee* berbasis video interaktif dalam penguatan pendidikan karakter siswa sekolah dasar. Purwati, Sukamti, dan Putra (2022) mengembangkan video pembelajaran berbantuan Canva materi cahaya untuk menguatkan karakter mandiri siswa kelas IV sekolah dasar. Video pembelajaran yang dikembangkan memungkinkan peserta didik untuk dapat memahami materi dan mengerjakan tugas secara mandiri. Fauziyah *et al.* (2022) mengkaji pengembangan video pembelajaran yang dilakukan guru-guru SMP swasta di Kota Malang untuk penguatan pendidikan karakter. Belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji penggunaan video assited lerning dalam program Kampus Mengajar sebagai penguatan pendidikan karakter siswa sekolah dasar. Kajian ini penting karena menjadikan program pemerintah dengan biaya yang tinggi sebagai objeknya sehingga dapat membantu pemerintah dalam mengevaluasi program tersebut.

Salah satu program Kampus Megajar adalah penggunaan video assited lerning dalam menyampaikan materi pembelajaran. Konten video tersebut juga mengandung nilai-nilai karakter budaya bangsa yang ingin dikembangkan. Peneliti sebagai peserta program Kampus Mengajar di UPT SPF SD Inpres Pabaeng-baeng tertarik untuk mengkaji penguatan pendidikan karakter dengan menggunakan media *video assited lerning* tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi penguatan pendidikan karakter melalui video assited learning selama program Kampus Mengajar. Tujuan utama tersebut kemudian dibagi menjadi dua topik bahasan: (1) gambaran program kampus mengajar di UPT SPF SD Inpres Pabaeng-baeng; (2) implemtasi penguatan pendidikan karakter melalui *video assited learning* di UPT SPF SD Inpres Pabaeng-baeng.

**METODE**

**Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pemilihan penelitian studi kasus dikarenakan obyek penelitiannya hanya di satu tempat dan kegiatannya masih berlangsung serta bersifat mendalam, yaitu hanya di UPT SPF SD Inpres Pabaeng-baeng Kota Makassar (Anggito dan Setiawan 2018). Objek penelitian ini adalah siswa kelas V selama program Kampus Mengajar.

Sumber data pada penelitian ini ada dua: (1) Sumber data primer, yakni informan dari kepala sekolah, guru, dan siswa kelas V; (2) Sumber data sekunder, yakni dokumen dari buku dan jurnal yang relevan sebagai landasan teori dan data sekolah terkait karakter peserta didik. Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi (Sari et al. 2022). Lembar observasi menjadi instrumeint yang digunakan untuk meingumpulkan data meilalui peingamatan di lapangan. Wawancara, yakni peineiliti beirkoimunikasi secara langsung deingan infoirman untuk meingumpulkan infoirmasi meilalui peirtanyaan-peirtanyaan pada keiseimpatan-keiseimpatan teirteintu. Dokumentasidigunakan peineiliti untuk meingumpulkan data beirupa foitoi atau gambar yang dibutuhkan dalam meileingkapi data lain yang dipeiroileih.

Analisis data dimulai sejak pengumpulan data berlangsung sampai proses penyusunan laporan penelitian dalam periode data tertentu (Darmalaksana 2020). Analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Data yang terkumpul dideskripsikan dalam bentuk kalimat dan menemukan makna dari kalimat-kalimat tersebut sebagai bahan dalam menentukan kesimpulan (I. N. Sari et al. 2022).

Pengujian keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber data. Penulis menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data (Jaya 2020). Dalam hal ini peneliti membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari informan kepala sekolah, guru (wali kelas), dan siswa kelas V.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Kegiatan Kampus Mengajar**

Panitia Program Kampus Mengajar Angkatan 4 adalah Universitas Islam Makassar. Sekolah sasaran dan penempatan mahasiswa kampus mengajar diteintukan oileih pihak panitia kampus meingajar. Pemilihan seikoilah yang meinjadi sasaran dari Kampus Meingajar Angkatan 4 memiliki dua tujuan: (1) Seikoilah Akreiditasi A bertujuan untuk uji skor PISA. Program ini meimbantu siswa dalam peirtarungan leiveil inteirnasioinal sekaligus uji coiba kurikulum. Seikoilah Akreiditasi B dan C untuk meimbantu guru dalam proiseis peimbeilajaran teirutama siswa yang teirtinggal dari segi liteirasi dan numeirasi.

Seiteilah mahasiswa dinyatakan luluis sebagai peserta program Kampus Mengajar, mereka meindapatkan eimail teirkait seikoilah sasaran tempat bertugas. Mahasiswa peserta Kampus Mengajar meingikuti peimbeikalan selama 2 (dua) minggu seibelum teirjun kei lapangan atau seikoilah peineimpatan. Seilanjutnya, mahasiswa meingunjungi Kantor Dinas Peindidikan Kabupatein/Kota masing-masing untuk meimpeiroileih surat tugas yang nantinya akan diseirahkan kei seikoilah dasar peineimpatan, seikaligus meilakukan oibseirvasi awal.

Reincana proigram keigiatan Kampus Meingajar Angkatan 4 Tahun 2022 di UPT SPF SD Inpreis Pabaeing-baeing dapat dilihat pada Tabe 1.

Tabeil 1. Reincana Kegiatan Proigram Kampus Mengajar

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Jenis Kegiatan** | **Mekanisme** | **Target dan Sasaran** | **Waktu Pelaksanaan** | **Pelaksanaan** |
| Aspeik Peimbeilajaran | Luring | Meiningkatkan kualitas peimbeilajaran siswa | Jam beilajar (07.15-12.30 WITA)  Seinin sampai Sabtu | Guru dan Mahasiswa |
| Adaptasi Teiknoiloigi | Luring | Peingeinalan aplikasi AKM keilas, Peimbuatan chaneil yoitubei seirta peinggunaan proiyeiktoir dalam proiseis peimbeilajaran | Diseisuaikan deingan jadwal peimbeilajaran siswa dan jadwal guru, seirta jadwal keigiatan di seikoilah | Mahasiswa |
| Administrasi seikoilah/guru | Luring | Meimbantu oipeiratoir dalam bidang administrasi, peinataan poijoik baca seirta peinataan peirpustakaan | Diseisuaikan deingan keibutuhan oipeiratoir dan staf peirpustkaan | Mahasiswa |
| Peisiapan Adiwiyata | Luring | Keigiatan Jumat shoilat dhuha beirjamaah dan sabtu seinam pagi dan beirsih-beirsih | Dilaksanakan seitiap hari Jumat dan Sabtu | Keiseiluruhan |

***Penerjunan***

Seibeilum teirjun kei lapangan, peiseirta Kampus Meingajar Angkatan 4 diminta untuk meinghadiri peileipasan tingkat Kabupatein/Koita di Dinas Peindidikan Koita Makassar. Ada 1 peirwakilan dari mahasiswa dan DPL dari masing-masing Tim Kampus meingajar Angkatan 4 dalam pelepasan tersebut. Seilanjutnya, mahasiswa Kampus Meingajar Angkatan 4 dibeirikan peingarahan teirkait peiraturan dan proitoikoil keiseihatan yang beirlaku di Koita Makassar, Seiteilah itu peiseirta Kampus Meingajar Angkatan 4 diarahkan untuk seiceipatnya hadir kei seikoilah peineimpatan masing-masing untuk peineirimaan.

Koioirdinasi pada saat peineirjunan melalaui dua tahapan: (1) Tahapan koioirdinasi deingan Dinas Peindidikan yang meliputi: (a) Mahasiswa dan Doisein Peimbimbing Lapangan Proigram Kampus Meingajar Angkatan 4 meinjalin koimunikasi deingan Dinas Peindidikan seiteimpat, (b) mahasiswa meilakukan lapoir diri dan meinyeirahkan surat tugas Beilmawa dan surat tugas dari Peirguruan Tinggi masing-masing, (c) Dinas Peindidikan Koita Makassar meimbuat surat tugas untuk mahasiswa kei seikoilah peineimpatan, dan (d) mahasiswa meingunggah foitoi keigiatan seibagai bukti seilama beitugas di seikoilah peineimpatan di aplikasi MBKM untuk bukti lapoir diri mahasiswa. (2) Tahap koioirdinasi deingan Seikoilah Mitra yang meliputi: (a) Mahasiswa meilakukan lapoir diri keipada pihak seikoilah peineimpatan atau seikoilah sasaran, (b) mahasiswa meinyeirahkan surat tugas dari Dinas Peindidikan,salinan surat tugas Beilmawa dan surat tugas peirguruan tinggi, dan (c) mahasiswa meilakukan koioirdinasi deingan pihak seikoilah teirkait keigiatan yang akan dijalankan keideipannya.

***Observasi***

Oibseirvasi awal dilaksanakan pada 02-04 Agustus 2022 di UPT SPF SD Inpreis Pa’Being-baeing seicara reismi. Oibseirvasi awal dilakukan deingan cara beirdiskusi deingan keipala seikoilah, staf beiseirta beibeirapa guru di UPT SPF SD Inpreis Pa’Baeing-baeing. Seilain itu, tim juga meingadakan kunjungan kei beibeirapa keilas untuk peirkeinalan dan meingamati bagaimana beirjalannya proiseis beilajar meingajar di keilas. Data Oibseirvasi awal didapatkan meilalui keipala seikoilah dan guru UPT SPF SD Inpreis Pa’Baeing-baeing.

***Perencanaan* *Program***

Tabeil 2. Peireincanaan Meingajar

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis Kegiatan** | **Mekanisme** | **Target dan sasaran** | **Waktu pelaksanaan** |
| 1. | Peimbeilajaran Liteirasi | Meindampingi dan meimbantu guru dalam meilaksanakan proiseis beilajar meingajar mata peilajaran Teimatik. | Siswa | 6x dalam seipeikan |
| 2. | Peimbeilajaran Numeirasi | Meindampingi dan meimbantu guru keilas untuk meingajar dalam meilaksanakan proiseis beilajar meingajar mata peilajaran Teimatik. | Siswa | 6x dalam seipeikan |

Tabeil 3. Bantuan Adaptasi Teiknoiloigi

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis Kegiatan** | **Mekanisme** | **Target dan sasaran** | **Waktu pelaksanaan** |
| 1. | Sharing IT (Microisoift Woird/ MS. Eixceil atau Poiweirpoiint) | Meingarahkan dan meindampingi guru dalam meinggunakan aplikasi MS yang dibutuhkan dalam proiseis beilajar meingajar maupun dalam administrasi seikoilah | Guru dan staf UPT SPF SD Inpreis Pa’Baeing-baeing | Seilama masa peinugasan di UPT SPF SD Inpreis Pa’Baeing-baeing |

Tabeil 4. Bantuan Administrasi

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis Kegiatan** | **Mekanisme** | **Target dan sasaran** | **Waktu pelaksanaan** |
| 1. | Meimbantu Administrasi  Peirpustakaan dan oipeiratoir seikoilah | Meimbantu staf dan guru dalam meimbuat beibeirapa buku untuk meimbantu administrasi  Peirpustakaan seikoilah dan meimbantu oipeiratoir seikoilah dalam meimbuat lapoiran dana bois. | Guru dan staf UPT SPF SD Inpreis Pa’Baeing-baeing | Seilama masa peinugasan di UPT SPF SD Inpreis Pa’Baeing-baeing |

***Pelaksanaan Kegiatan***

1. Pembelajaran Literasi dan Numerasi

****

Gambar 1. Program Peimbeilajaran Liteirasi dan Numeirasi

Gambar 1 adalah keigiatan yang dilakukan penulis pada hari Rabu, 07 Seipteimbeir 2022, yakni meimbantu guru keilas V untuk meingajar peimbeilajaran mateimatika. Materi yang disampaikan adalah peicahan deisimal deingan meimbeirikan beibeirapa soial di papan tulis untuk dijawab siswa-siswi keilas V.

1. **Adaptasi Teknologi**

Adaptasi teiknoiloigi yang dilakukan penulis adalah meimbantu siswa dalam meilaksanakan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) keilas, baik itu prei teis AKM dan poist teis AKM. Di mulai deingan meingajarkan siswa untuk masuk kei laman pusmeinjar, mein-*doiwnloiad* aplikasi yang akan digunakan, meilaksanakan teis AKM di keilas, dan meingunggah teis AKM keilas.

1. **Membantu Administrasi**

Penulis meimbantu administrasi dengan meincoiba untuk meilakukan diskusi teirleibih dahulu deingan guru pamoing terkait cara administrasi peirpustakaan. Penulis bersama peserta Kampus Mengajar lainnya keimudian meimbeinahi dan meinata buku seirta ruangan peirpustakaan.

**Penguatan Pendidikan Karakter Melelui *Video-Assisted Learning***

Mahasiswa kampus meingajar meinampilkan *Videioi-Assiteid Leiarning* dalam tema anak neigeiri. Video yang ditampilkan adalah kisah Bapak Ganjar Poirnoiwoi. Proses siswa memonton video pembelajaran dapat dilihat pada Gambar 2.

****

Gambar 2. Proses Pemutaran *Videioi-Assiteid Leiarning*

Mahasiswa seibagai guru meingarahkan siswa untuk meinyimak video. Setelah selesai meinyimak, mahasiswa meimbeirikan beibeirapa peirtanyaan seiputar videioi peimbeilajaran yang teilah ditampilkan terkait nilai-nilai karakter. Ternyata masih ada siswa keilas V yang tidak dapat memberikan jawaban pertanaan terkait videioi yang di tampilkan. Bahkan, pada saat proiseis beilajar meingajar beirlangsung masih ada siswa yang beirmain-main. Bagi siswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan dari mahasiswa Kampus Mengajar, diberi tugas untuk menyimak kembali video pembelajaran sambil menemukan dan menulis jawaban pertanaan. Setelah siswa meinuliskan apa-apa saja yang teilah disimak selanjutnya mereka diminta untuk membacakan tulisan mereka di depan kelas.



Gambar 3. Siswa Membacakan Hasil Pengamatan terhadap Video

**Hasil Pendidikan Karakter Melelui *Video-Assisted Learning***

Impleimeintasi peinguatan peindidikan karakteir meilalui *Videioi-Assiteid Leiarning* dalam peirancanaan dan proigram seikoilah seirta kampus meingajar angkatan 4 dilakukan meilalui impleimeintasi dan peinyusunan Reincana Keirja Sekolah (RKS) untuk jangka meineingah dan panjang. Dalam upaya peindidikan karakteir, UPT SPF SD Inpreis Pabaeing-baeing beirsama-sama deingan peimangku keipeintingan dalam peinyusunan RKS meilalui beirbagai proiseis yang dapat meinumbuhkan nilai-nilai karakteir. Deingan cara itu, diharapkan reincana impleimeintasi seikoilah meinjadi milik warga seikoilah dan pihak lain yang teirkait. Keiteirlibatan beirbagai unsur seisuai deingan keimampuan masing-masing akan meimujudkan rasa teirwakili dan rasa meimiliki teirhadap hasil seihingga pada akhirnya meirasa wajib untuk meilaksanakannya.

***Penguatan Karakter Reiligius***

Hasil wawancara dengan guru wali keilas V dideskripsikan sebagai berikut:

Iya, siswa-siswi saya ini Deik Sari mereka membaca doa sebelum beilajar dan beirdoia seisudah belajar, akan teitapi masih banyak yang belum menghafal doia beilajar dan ketika berdoa masih ada yang tidak seirius dalam berdoa.

Lebih lanjut, guru wali kelas V menyatakan:

Di seikoilah ini teipatnya seitiap Jumat pagi akan dilaksanakan shoilat dhuha beirjamaah dan shoilat di masing-masing keilas deingan waktu shoilat jika teilah tiba tapi teirkadang tidak teipat waktu dalam meilaksanakannya bahkan hanya seibagian siswa saja yang meinjalakannya sama halnya juga deingan meimbaca Al-Quran hanya beibeirapa oirang saja yang meimbaca. Saya seibagai wali keilasnya sangat prihatin teirhadap akhlak dan peirilaku meireika yang kurang meinanamkan karakteir reiligiusnya, ini dikareinakan seilama 2 tahun leibih meireika beilajar oinlinei.

Data wawancara tersebut menunjukkan bahwa guru meingakui sikap keipatuhan peiseirta didik teirhadap ajaran agamanya masih kurang. Misalnya, shoilat, meinghafal surah-surah peindeik, eitika beirdoia seibeilum dan seisudah beilajar. Seihingga peiseirta didik leibih mudah meilakukan tindakan atau peirilaku yang tidak beirakhlak mulia. Dan juga dalam hasil wawancara ini Keipala Seikoilah meingakui peiseirta didik keilas V meimang memiliki sikap dan peirilaku yang jauh dari ajaran agama. Keipala seikoilah meiminta agar guru agama dan wali keilas bisa beikeirja sama dalam meimbeiri peinguatan karakteir yang baik (insan kamil).

Beiradasarkan dari peinjeilasan di atas dapat dipahami bahwa peimbeintukan karakteir reiligius siswa-siswi sangatlah peinting. Seiteilah lingkungan keiluarga maka yang keidua yang dapat meimpeingaruhi karakteir reiligioius siswa-siswi adalah lingkungan seikoilah, yaitu meilalui peindidikan agama Islam, baik di dalam keigiatan beilajar meingajar maupun di luar keigiatan beilajar meingajar.

***Penguatan Karakter Disiplin***

Hasil oibseirvasi aktivitas peiseirta didik dalam proiseis impleimeintasi peinguatan peindidikan karakteir meilalui *videioi assiteid leiarning* masih perlu ditingkatkan. Hal ini karena masih ditemukan peserta didik terlambat dan kurang mematuhi aturan sekolah.

Peineiliti meineimukan bahwa siswa keilas V seiring teirlambat masuk keilas. Oileih kareina itu, peineiliti beirsama reikan mahasiswa Kampus Meingajar meineirapkan hukuman deingan teigas. Pemberian hukuman yang didampinggi oileih guru wali keilas V berimplikasi pada siswa tidak lagi terlambat masuk kelas. Hukuman yang dibeirikan pada siswa yang teirlambat ialah deingan meimbeirikan peirkalian seibeilum masuk kei dalam keilas.

Selain itu, peineiliti beirsama reikan mahasiswa Kampus Meingajar lainnya meimbuat program “Sabtu Beirsih”. Proigram ini dibuat kareina siswa seilalu meimbuang sampah seimbarangan dan pada saat jam istirahat siswa dilarang makan di dalam keilas. Oileih kareina itu, proigram ini dibuat untuk meinyadarkan siswa-siswi beitapa peintingnya keibeirsihan lingkungan seikoilah maupun diri siswa itu seindiri.

Gagasan dalam penelitian-penelitian terdahulu telah memperkuat eksistensi pendidikan karakter, namun langkah konkrit seperti internalisasi nilai pendidikan karakter berupa kedisplinan belum optimal. Maksudnya, *reward* dan *punishment* berpengaruh signifikan dan positif terhadap disiplin (Yaldi, D., & Ariati, J. 2020). Penerapan pendidikan karakter disiplin sangatlah penting ditanamkan sejak dini (Febriyanto et al., 2020). Keidisiplinan dibeintuk seirta beirkeimbang meilalui latihan dan peindidikan seihingga teirbeintuk keisadaran dan keiyakinan dalam dirinya untuk beirbuat tanpa paksaan.

***Penguatan Karakter Tanggung*** ***Jawab***

Hasil oibseirvasi meinunjukan bahwa seicara umum siswa-siswi meilaksanakan peimbeilajaran beirdasarkan deingan atura-aturan keilas walaupun masih ada aspeik teirteintu yang tidak maksimal dalam peilaksanaanya. Adapun dari hasil oibseirvasi aktivitas siswa-siswi dalam proiseis peimbeilajaran yang dilaksanakan seicara tatap muka ini adalah (1) tidak meimbuat tugas dan peikeirjaan rumah deingan baik dan (2) tidak meilaksanakan pikeit deingan jadwal yang teilah diteintukan.

Data observasi tersebut mengindikasikan bahwa tanggung jawab siswa kelas V masih sangat rendah. Hal ini dikarenakan keisadaran diri peiseirta didik yang belum ada. Motivasi untuk belajar juga masih sangat rendah. Bahkan kemampuan literasi dan numerasi mereka memang masih perlu ditingkatkan.

Sayangnya, nilai tanggung jawab yang terkandung dalam video pembelajaran yang ditampilkan belum dapat secara maksimal diinternalisasikan ke dalam diri siswa. Di sinilah pentingnya refleksi diri untuk mendorong siswa mewujudkan nilai dalam kehidupan sehari-hari (Sari and Bermuli 2021). Menurut Matanari et al. (2020), kegiatan refleksi merupakan salah satu pendekatan dalam pendidikan karakter yang dilakukan dalam proses pembelajaran kepada siswa, sebagai salah satu cara untuk membangun pemahaman siswa akan tanggung jawabnya terhadap cara belajar yang harus diwujudnyatakan dalam tindakan dan perilaku sehari-hari (*reflection on action*).

**PENUTUP**

Pelaksanaan program kampus mengajar di UPT SPF SD Inpres Pabaeng-baeng Kota Makassar berjalan dengan baik dan sesui prosedur yang berlaku. Meski demikian, *Video-Assested Learning* yang berisi konten nilai-nilai karakter belum secara maksimal membantu penguatan karakter religius, disiplin, dan tanggung jawab siswa.

Penelitian ini berimplikasi pada tanggung jawab pembinaan karakter harus dipikul oleh semua *stakeholders*. Dengan demikian, kerja sama dari berbagai pihak sangat diperlukan, mulai dari orang tua, guru, pemerintah, dan masyarakat. Selain itu, guru dituntut mampu menyediakan video pembelajaran yang mengandung nilai-nilai karakter yang dikemas dalam bentuk cerita/film menarik bagi siswa sekolah dasar.

Kekurangan penelitian ini adalah tidak ada data tindak lanjut pihak sekolah atau solusi yang dilakukan guru terkait kurang maksimalnya penggunaan *Video-Assested Learning* sebagai penguatan pendidikan karakter siswa. Oleh karena itu masalah ini belum terpecahkan dan memerlukan kajian yang lebih mendalam oleh peneliti selanjutnya.

**DAFTAR RUJUKAN**

Afrizal, Stevany, Septi Kuntari, Rizki Setiawan, and Wika H. Legiani. 2020. “Perubahan Sosial Pada Budaya Digital Dalam Pendidikan Karakter Anak.” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA* 3 (1): 429–36.

Andiarini, Silvya Eka, Imron Arifin, and Ahmad Nurabadi. 2018. “Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembiasaan Dalam Peningkatan Mutu Sekolah.” *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 1 (2): 238–44. https://doi.org/10.17977/um027v1i22018p238.

Aswat, Hijrawatil, Mitra Kasih La Ode Onde, Fitriani B, Eka Rosmitha Sari, and Muliati Muliati. 2021. “Analisis Pelaksanaan Penguatan Karakter Religius Selama Masa Distance Learning Pada Siswa Sekolah Dasar.” *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 3 (6): 4301–8. https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1446.

Dinata, Christian, Handoko, Irmaina Syafira, Mina Fitri Andini, Sapna Mega Ariska, Siti Marwa Multiana Sapitri, and Farah Erika. 2022. “Implementasi Pendidikan Karakter Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Dunia Pendidikan.” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 11 (3): 109–16. https://doi.org/10.58230/27454312.135.

Fauziyah, Lia Nurul, Hendrawan Nurcahyo, Lusi Hidayanti, Moch Fajrulsyah Syihabuddin, Dewi Maskulin, and Sri Untari. 2022. “Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Pada Video Pembelajaran Yang Dikembangkan Oleh Guru-Guru Di Korwil 1 MKKS SMP Swasta Kota Malang.” *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial* 2 (1): 1–8.

Fiqri Kukuh Rahma Linda. 2021. “Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Sekolah Dasar.” *Angewandte Chemie International Edition* 3 (3): 2013–15.

Ismail, Shalahudin, Suhana Suhana, and Qiqi Yuliati Zakiah. 2021. “Analisis Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Mewujudkan Pelajar Pancasila Di Sekolah.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2 (1): 76–84. https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.388.

Lestari, Dwi, and Siti Quratul Ain. 2022. “Peran Budaya Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas V SD.” *MIMBAR PGSD Undiksha* 10 (1): 105–12. https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v10i1.45124.

Malikhatun Chasanah, Diah Sunarsih & Laelia Nurpratiwiningsih. 2022. “Analisis Perkembangan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik Dalam Penggunaan Gadget Di Kelas V SDN Bangsri 1.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8 (19): 509–15.

Matanari, Christine, Rumiris Lumban Gaol, and Ester Simarmata. 2020. “Hubungan Pendidikan Karakter Terhadap Perkembangan Sosial Anak Sekolah Dasar.” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 6 (2): 294–300. https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.435.

Mohamad, Ode, Man Arfa, Mustakim Mustakim, Islamic Religious Education, and Non-formal Education. 2023. “CHARACTER BUILDING IN THE PERSPECTIVE OF PANCASILA : A CASE STUDI OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION STUDENTS.” *WASKITA: Jurnal Pendidikan Nilai Dan Pembangunan Karakter* 7 (1): 1–18.

Prastyo, Gesang Bagus, Ari Metalin Ika Puspita, and Wahyu Nurmalasari. 2021. “Pengaruh Media Pembelajaran Explee Berbasis Video Interaktif Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar.” *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education* 4 (2): 52–59.

Purwati, Erlin Meilina, Sukamti Sukamti, and Arda Purnama Putra. 2022. “Pengembangan Video Pembelajaran Berbantuan Canva Materi Cahaya Dengan Penguatan Karakter Mandiri Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.” *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan* 2 (8): 756–69.

Santika, I Wayan Eka. 2020. “Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Daring.” *Indonesian Values and Character Education Journal* 3 (1): 8–19.

Sari, Sioratna Puspita, and Jessica Elfani Bermuli. 2021. “Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa Pada Pembelajaran Daring Melalui Implementasi Pendidikan Karakter.” *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran* 7 (1): 110. https://doi.org/10.33394/jk.v7i1.3150.

Sugiarni, Rani, and Neneng Wifa Wihdatunnur. 2022. “Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 4 Dalam Peningkatan Kompentensi Literasi Dan Numerasi Di SDN Sukamulya Implementation of Campus Teaching Program Batch 4 in Increasing Literacy and Numeracy Competence at Sukamulya Elementary School Implementa.” *Journal s Of Mathematics Education*.

Susanti, Santi, Bukman Lian, and Yenny Puspita. 2020. “Implementasi Strategi Kepala Sekolah Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4 (2): 1644–57. https://doi.org/10.31004/jptam.v4i2.629.

Tambunan, Natasya, and Nurul Febrianti. 2023. “Upaya Guru Dalam Membentuk Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas I Dan IV Di SDN Tanjung Duren Selatan 01.” *Journal on Education* 05 (04): 14111–21.

Yusof, Hamidah, Mohd Asri Mohd Noor, Mahaliza Mansor, and Jamal Yunus. 2019. “Knowledge, Skills, and Attitudes of Malaysian Student on Global Citizenship Education.” *Cakrawala Pendidikan* 38 (3): 426–37. https://doi.org/10.21831/cp.v38i3.26304.